BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah pengklasifikasian penelitian yang didasarkan pada pendekatan, tujuan, atau metode yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* melalui pendekatan *one group pretest–posttest*. Desain tersebut diterapkan untuk menilai efektivitas edukasi menggunakan media edukasi terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua balita, yang diukur sebelum pemberian intervensi (*pretest*) dan sesudah pemberian intervensi (*posttest*).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian di laksanakan di Posyandu ILP Leo Klampok, Jl.Halmahera No.111, Kelurahan Klampok, Kota Blitar. Penelitian ini di lakukan padan April 2026.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah orang tua yang memiliki balita pada saat penelitian berlangsung selama 3 hari yaitu sejumlah 35 orang.

3.3.2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian.

Besar sampel pada penelitian ini yaitu seluruh orang tua yang memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti:

Kriteria inklusi:

a. Bersedia mengikuti seluruh tahapan penelitian dan menandatangani informed consent.
b. Orang tua yang mempunyai anak usia 0-5 tahun
c. Dapat membaca serta memahami instruksi peneliti

Kriteria eksklusi:

a. Tidak hadir pada salah satu tahapan penting (pretest atau posttest).
b. Mengundurkan diri atau menolak melanjutkan penelitian.

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling.*

3.4 Cara Pengumpulan Data

Berikut cara mengumpulkan data:

1. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti mengurus surat izin penelitian dengan mengajukan surat permohonan dari institusi pendidikan, kemudian menyerahkannya kepada Bakesbangpol Kota
   Blitar.
2. Setelah mendapatkan surat rekomendasi penelitian, peneliti menyerahkan surat tersebut kepada kepala ilp.
3. Setelah memberikan surat kepada ilp, peneliti berkoordinasi dengan kader untuk menentukan waktu pelaksanaan pengambilan data. Waktu pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan selama tiga hari dimulai pada tanggal 23 – 25 April 2026

4. Pada hari pertama, diawali dengan memberikan penjelasan kepada orang tua balita sebanyak 35 responden mengenai tujuan penelitian, teknik pelaksanaan, serta jaminan kerahasiaan data responden. Setelah mendapatkan penjelasan dan subjek menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi, peneliti meminta subjek menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan berpartisipasi dalam penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan lembar kuesioner pretest pengetahuan dan sikap penanganan kasus tersedak pada balita.
5. Pada hari kedua, peneliti meminta seluruh orang tua balita sebanyak 35 responden untuk bergantian melakukan tindakan penanganan tersedak pada balita di pantum dan melakukan observasi sesuai lembar observasi keterampilan panganan tersedak pada balita kepada para orang tua balita sebelum diberikan edukasi menggunakan media edukasi tentang penangan tersedak pada balita. Setelah itu, dilakukan pemutaran video edukasi tentang penanganan tersedak pada balita kepada 35 orang tua balita. Kemudian, 35 orang tua balita diminta untuk melakukan kembali penanganan tersedak pada balita dipantum sesuai dengan video penanganan tersedak yang telah ditayangkan dan peneliti mengevaluasi hasil sesuai dengan lembar observasi keterampilan penanganan tersedak.
6. Pada hari ketiga, peneliti melakukan post test dengan 35 orang tua balita diminta untuk mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap penanganan tersedak pada balita setelah diberikan edukasi media edukasi penanaganan tersedak pada balita.

7. Setelah seluruh responden selesai mengikuti seluruh tahapan, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali seluruh data hasil observasi untuk dianalisis lebih lanjut.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi kuesioner serta lembar observasi keterampilan.

Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap orang tua mengenai langkah-langkah penanganan kasus tersedak sebelum diberikan edukasi menggunakan media edukasi. Sementara itu, SOP digunakan sebagai pedoman observasi dalam menilai keterampilan orang tua saat melakukan tindakan penanganan tersedak, meliputi pengenalan tanda-tanda tersedak, pelaksanaan back blows dan abdominal thrust/Heimlich maneuver, serta evaluasi kondisi korban sebelum bantuan medis tiba.

3.6 Variabel

Menurut (Suprajitno, 2018), istilah variabel dalam bahasa Inggris berasal dari kata variation yang berarti perubahan atau variasi, dan able yang berarti dapat. Dengan demikian, variabel dapat dipahami sebagai sesuatu yang memiliki kemampuan untuk berubah atau bervariasi. Berdasarkan pengertian tersebut, variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya viariabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel

dependen meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua dalam penanganan tersedak pada balita.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau yang memeberikan pengaruh terhadap munculnya variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Edukasi Menggunakan Media edukasi.

3.7 Definisi Operasional

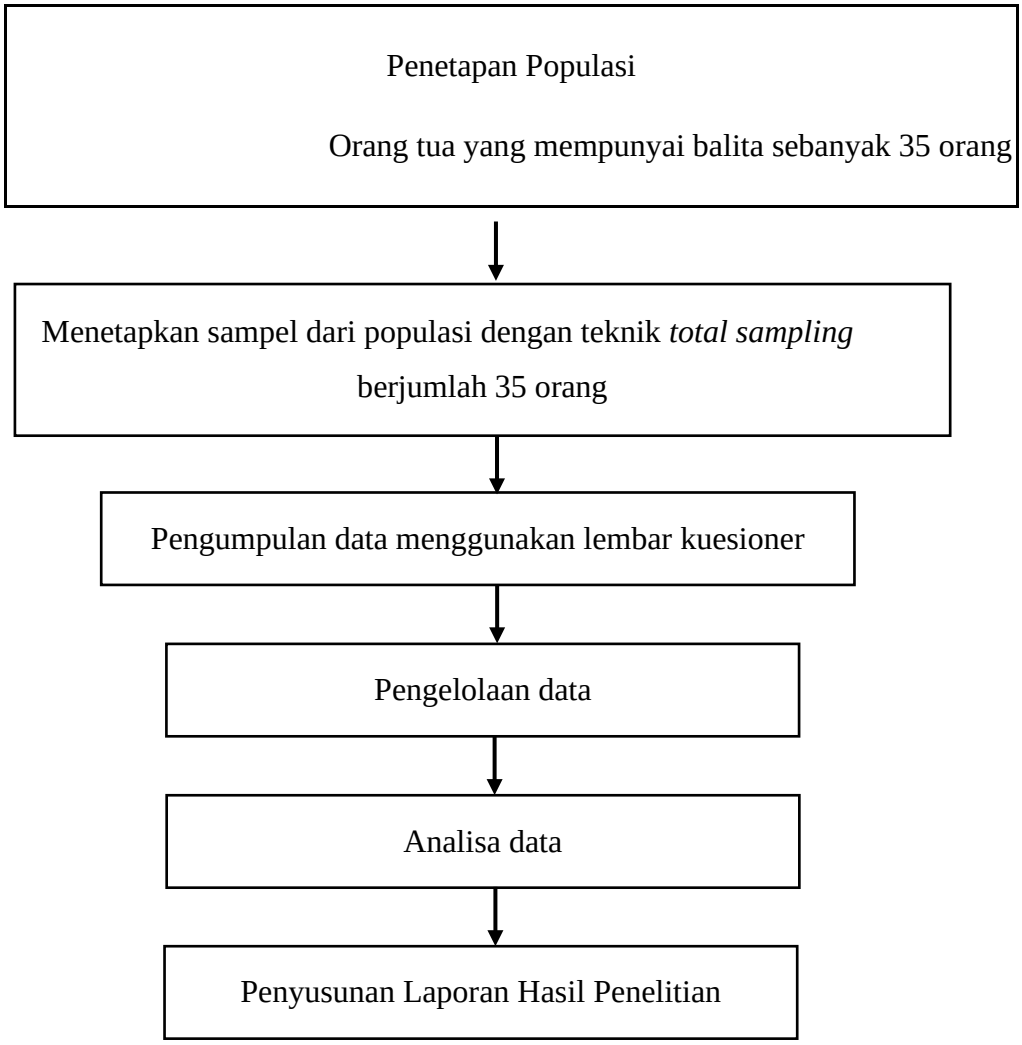
Definisi operasional merupakan suatau batasan dari peneliti agar sebuah variabel dapat diukur dan diamati, dengan tetap mengacu pada teori yang mendasarinya. Definisi ini harus menjelaskan aspek yang diukur, instrumen yang digunakan, cara pengukuran, serta hasil yang diperoleh (Suprajitno, 2018). Pada penelitian ini, definisi operasional variabel disajikan dengan tabel berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel		Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	**Variabel Dependen:** Pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua dalam penanganan tersedak pada balita.	Pengetahuan orang tua dalam penanganan tersedak	Kemampuan orang tua dalam memahami informasi mengenai pengertian, tandatanda, penyebab, dan cara penanganan tersedak pada balita	Kuesioner	Ordinal	*favorable* : Benar 1, Salah 0 *unfavorable:* Salah 1, Benar 0 Dikategorikan: 8-10 Baik 6-7 Cukup <6 kurang
		Sikap orang tua dalam penanganan tersedak	Respon atau kesiapan orang tua dalam menghadapi dan melakukan penanganan tersedak pada balita	Kuesioner	Ordinal	favorable; SS skor: 4, S skor: 3, TS skor: 2, STS: 1. unfavorable; SS skor: 1, S skor: 2, TS skor: 3, STS: 4 Dikategorikan: > 15 Baik 11-14 Cukup < 10 Kurang
		Keterampilan orang tua dalam penanganan tersedak	Kemampuan orang tua dalam melakukan tindakan pertolongan pertama tersedak pada balita sesuai SOP metode back blows	Lembar observasi	Ordinal	Sudah: 1 Belum: 0 Dikategorikan: 6-7 Baik 4-5 Cukup < 3 Kurang

2.	**Variabel independen:** Edukasi Menggunakan Media edukasi	Pemberian materi penanganan tersedak melalui media audiovisual yang berisi penjelasan dan demonstrasi langkahlangkah penanganan tersedak	Video	-	

3.8 Kerangka Operasional



Bagan 1 Kerangka Operasional

3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisa Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui efektivitas edukasi menggunakan media edukasi terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua dalam penanganan tersedak pada balita.

I. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan responden melalui distribusi frekuensi dan persentase.

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$\mathbf{P = \frac{f}{n} x\ 100\%}$$

Keterangan:

P : persentase

: jumlah tindakan yang dilakukan dengan benar

: jumlah seluruh prosedur yang dinilai

Menurut Arikuntoro (2009) hasil analisis data diinterpretasikan menggunakan skala kualitatif :

Tabel 3. 2 Interpretasi hasil analisis

Presentase (%)	Interpretasi
100	Seluruhnya
76-99	Hampir seluruhnya
51-75	Sebagian besar
50	Setengahnya
26-49	Hampir setengahnya
1-25	Sebagian kecil
0	Tidak satupun

II. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui efektivitas edukasi menggunakan media edukasi terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua dalam penanganan tersedak pada balita. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan skor *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari kuesioner serta lembar observasi keterampilan. Pemilihan uji statistik disesuaikan dengan distribusi data penelitian. Jika data berdistribusi normal, maka digunakan uji *paired t-test* untuk menganalisi perbedaan rerata sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Sebaliknya, apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menilai perbedaan skor berdasarkan peringkat. Hasil analisis bivariat ini akan menunjukkan efektif atau tidaknya edukasi menggunakan media edukasi dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua dalam penanganan tersedak pada balita.

3.10 Rencana Kegiatan

Tabel 3. 3 Rencana Kegiatan

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																											
	November 2025				Desemb r 2025				Januar 2026				Febru ri a 2026				Maret 2026				April 026				Mei 2026			
Pengajuan Judul																												
ACC Judul																												
Penyusunan BAB I																												
Penyusunan BAB II																												
Penyusunan BAB III																												
Seminar Proposal																												
Persiapan Izin Penelitian																												
Pengambilan Data																												
Pengolahan Data																												

Penyusunan Laporan Akhir																															
Ujian Hasil																															

3.11 Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian untuk memastikan perlindungan terhadap hak dan martabat seluruh responden. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia.

   Peneliti memastikan bahwa seluruh orang tua sebagai responden memperoleh penjelasan yang lengkap mengenai tujuan, prosedur, manfaat, serta kemungkinan risiko selama penelitian berlangsung. Partisipasi responden bersifat sukarela, sehingga setiap individu memiliki ak untuk menerima maupun menolak keterlibatan dalam penelitian tanpa adanya unsur paksaan. Persetujuan diberikan melalui penandatanganan lembar informed consent sebelum kegiatan edukasi dan observasi keterampilan dilakukan.

2. Menjaga privasi dan kerahasiaan responden

   Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama secara langsung dalam hasil penelitian. Sebagai gantinya, digunakan kode atau inisial untuk melindungi data pribadi orang tua. Seluruh data dan informasi yang diperoleh hanya dimanfaatkan untuk keperluan penelitian dan dijamini tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin.

3. Keadilan dan kesetaraan dalam perlakuan

   Semua responden mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti edukasi menggunakan media edukasi serta penilaian keterampilan sebelum dan sesudah intervensi. Peneliti memberikan perlakuan setara tanpa diskriminasi. Sebagai bentuk penghargaan, responden diberikan snack yang dibagikan merata kepada semua peserta.

4. Pertimbangan manfaat dan risiko penelitian

   Peneliti memastikan bahwa seluruh proses edukasi dan observasi keterampilan tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis bagi responden. Prosedur penelitian dilakukan sesuai standar ilmiah untuk

menghasilkan temuan yang bermanfaat dalam meningkatkan efektifitas edukasi menggunakan media edukasi.